



## Hubungan Manajemen Diri Dengan hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia Siswa kelas XI SMK Putra AndaBinjai

Srianna<sup>1</sup>, Nikmat Akmal<sup>2</sup>, Erli Mutiara<sup>3</sup>, Fatma Tresno Ingtyas<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Alumni Program Studi Pendidikan Tata Boga, Jurusan PKK. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

<sup>2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Tata Boga, Jurusan PKK. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

**E-mail:** [srianna987@gmail.com](mailto:srianna987@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Manajemen diri siswa, (2) Hasil praktek mengolah kue Indonesia, (3) Hubungan manajemen diri dengan hasil praktek mengolah kue Indonesia. Penelitian dilaksanakan di SMK Putra Anda Binjai Jl.W.R Mongonsidi No. 22 Binjai pada bulan September-November 2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI kompetensi keahlian Jasa Boga yang berjumlah 47 orang siswa. Teknik pengambilan sampel secara *total sampling*, maka sampel yang di gunakan adalah 47 orang siswa. Desain penelitian ini adalah *deskriptif korelasional*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala likert dan lembar penilaian pengamatan. Teknik analisis data menggunakan deskripsi data, uji kecenderungan, uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan manajemen diri berada pada kategori cenderung cukup sebesar 64 persen. Tingkat kecenderungan hasil praktek mengolah kue Indonesia berada pada kategori cenderung tinggi sebesar 100 persen. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* antara Manajemen diri dengan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia diperoleh nilai  $r_{xy}=0,699$ . Dengan demikian harga rhitung  $>$  rtabel , yaitu  $0,699 > 0,288$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen diri dengan hasil praktek kue Indonesia di SMK Putra Anda Binjai.

Kata kunci : Manajemen Diri, Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia

---

### Abstrak

*This study aims to determine: (1) Student self-management, (2) Results of Indonesian cake processing practice, (3) The relationship between self-management and the results of Indonesian cake processing practices. The research was conducted at SMK Putra Anda Binjai Jl.W.R Mongonsidi No. 22 Binjai in September-November 2020. The population of this study were all students of class XI Catering expertise competency, totaling 47 students. The sampling technique was total sampling, so the sample used was 47 students. This research design is descriptive correlational. The data collection technique in this study used a questionnaire with a Likert scale and an observation assessment sheet. Data analysis techniques used data descriptions, trend test, normality test, linearity test, and Product Moment hypothesis testing. The results showed that the level of tendency for self-management was in the moderate category at 64 percent. The trend level of the results of the Indonesian cake processing practice is in the high category of 100 percent. Based on the results of the product moment correlation analysis between self-management and the results of the practice of processing Indonesian cakes, the value of  $r_{xy} = 0.699$  is obtained. Thus the price of  $r_{count} > r_{table}$ , namely  $0.699 > 0.288$ , it can be concluded that there is a positive and significant relationship between self-management and the results of Indonesian cake practice at SMK Putra Anda Binjai.*

**Keywords:** *Self-Management, Results of Indonesian Cake Processing Practices*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan kembangkan manusia yang berjiwa inovatif, kreatif dan berkeinginan maju. Pendidikan juga mencakup bakat atau kecerdasan, tetapi juga pengembangan akhlak dan kepribadian anak, watak atau sikap, termasuk berbagai kecerdasan yang dapat dikembangkan anak dalam kehidupannya sebagai manusia. pendidikan harus dipandu oleh pengenalan diri dan pengetahuan diri sendiri. Pengalaman tidak cukup menjadi objektif atau subjektif, tetapi harus keduanya (Sallis, 2019).

Merencanakan perubahan perilaku melalui proses belajar mengajar merupakan tujuan dari pendidikan. Praktikum merupakan bagian dari pengajaran dan dirancang untuk member siswa kesempatan untuk menguji dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus teoritis dan praktis dalam situasi nyata (Djamarah, 2015). Hasil praktek merupakan hasil yang diperoleh dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Mengukur hasil praktek untuk menentukan terwujudnya tujuan pendidikan, sehingga hasil praktek harus memenuhi tujuan pendidikan. Hasil praktek merupakan kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh untuk dilakukan di kehidupan nyata atau pekerjaan yang sebenarnya (Purwanto, 2018).

Untuk memperoleh hasil praktek yang memuaskan, siswa harus mempunyai kemampuan manajemen diri. Manajemen diri adalah modal dasar untuk siswa sehingga tercapai hasil praktek yang baik. Seorang siswa yang memiliki manajemen diri sangat memungkinkan membantu proses dan keberhasilan pembelajaran. Manajemen diri adalah pertanggung jawaban atas diri sendiri berdasarkan pengaturan kegiatan belajarnya (B.Uno, 2019). Manajemen diri merupakan keahlian mengelola dirinya sebaik mungkin secara jasmani, psikologis, dan spiritual sehingga dapat mengelola orang lain dan lainnya

supaya dapat mengatur sehingga menciptakan hidup yang baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Lilyana, 2019).

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMK Putra Anda Binjai pada tahun pelajaran 2019/2020, ditemukan permasalahan antara lain : Siswa tidak membaca dan tidak memahami resep dengan baik; pengukuran bahan yang tidak sesuai dengan resep; tidak mengetahui tingkat kematangan kue yang telah selesai baik itu melalui proses pembakaran, mengukus, ataupun menggoreng. Pendapat dari guru yang mengajar kue Indonesia, bahwa Tahun Ajaran 2019/2020 batas capai nilai praktek siswa yaitu 68,5% tidak lulus dan 31,5% lulus. Batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal dengan nilai 75, dari data hasil praktek kue Indonesia sebagian besar siswa tidak lulus kriteria ketuntasan minimal.

Dari contoh permasalahan diatas, maka dilakukan penelitian lanjutan dengan judul “Hubungan Manajemen Diri dengan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia Di SMK Putra Anda Binjai”.

## METODE

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Putra Anda Binjai Jl. W.R.Mongonsidi No.22 Binjai. Waktu Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil pada bulan September-November 2020, tahun ajaran 2020/2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 47 siswa. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 orang maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian dengan menggunakan *Total Sampling*. Desain penelitian ini adalah *deskriptif kolerasional*. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk manajemen diri adalah angket dan hasil praktek mengolah kue Indonesia adalah lembar penilaian. Teknik analisis data yang digunakan adalah;

Deskriptif data; Untuk mendeskripsikan data penelitian manajemen diri dan hasil praktek mengolah kue Indonesia, dianalisis dengan menyusun distribusi frekuensi yang digunakan untuk mengetahui penyebaran skor dari setiap variabel penelitian, sehingga dapat ditentukan harga rata-rata atau Mean (M), standart deviasi (Sd), dan uji kecenderungan. Untuk menghitung distribusi frekuensi dilakukan: Urutan data dari terkecil sampai terbesar; Hitung jarak atau rentangan (R) = data tertinggi – data terendah; Hitung jumlah kelas (K) dengan sturges :  $K = 1 + (3,3) \cdot \log n$ ; Hitungan panjang kelas interval:  $P = (\text{Rentangan (R)}) / (\text{Jumlah Kelas (K)})$  Tentukan batas terendah atau ujung data pertama, dilanjutkan menghitung kelas interval, caranya menjumlahkan ujung bawah kelas ditambah panjang kelas (P) dan hasilnya dikurang 1 sampai pada data akhir.

Harga rata-rata data manajemen diri dan hasil praktek mengolah kue Indonesia dihitung sebagai berikut (Sugiyono, 2018),

$$M = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

M = Rata-rata hitung  
 $\sum X_i$  = Jumlah skor yang dicapai  
 N = Banyaknya anggota sampel  
 Standart deviasi dari manajemen diri dan hasil praktek mengolah kue Indonesia dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2018) :

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan :

Sd = standart deviasi  
 $\sum X$  = jumlah skor yang diraih  
 N = jumlah sampel  
 Standart deviasi dari manajemen diri dan hasil praktek mengolah kue Indonesia dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2018) :

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan :

Sd = standart deviasi

$\sum X$  = jumlah skor yang diraih  
 N = jumlah sampel

Uji kecenderungan; Untuk mengetahui kategori kecenderungan dari data manajemen diri dan hasil praktek mengolah kue Indonesia yang didapat, (Sugiyono, 2018)

$$M_i = \frac{\text{skortertinggi} + \text{skorterendah}}{2}$$

$$Sdi = \frac{\text{skortertinggi} - \text{skorterendah}}{6}$$

Keterangan:

Mi= Rata-rata ideal

Sdi= Standart deviasi ideal Distribusi Frekuensi

Uji normalitas; yaitu apakah data manajemen diri dan hasil praktek mengolah kue Indonesia berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus Chi-Kuadrat ( $x^2$ ). Uji linieritas;

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$x^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi Observasi

$f_h$  = Frekuensi Harapan

Harga Chi-Kuadrat yang digunakan dengan taraf signifikan yang diharapkan 5 persen dan derajat kebebasan sebesar jumlah kelas frekuensi dikurang 1 ( $dk = k-1$ ). Apabila  $X_h^2 < X_{1-\alpha}^2$  dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal (Arikunto, 2013).

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Hal ini sendiri dilakukan agar terpenuhinya syarat dalam rangka menggunakan teknis analisis data untuk pengujian hipotesis. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat (Arikunto, 2013), yaitu manajemen diri (X) dengan hasil praktek mengolah kue Indonesia.

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel terkait

a = konstanta tetap

b = koefisien regresi Y atas X

X = Variabel bebas

Berikut rumus menghitung koefisien a dan b:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x)^2 - (\sum x)(\sum xy)}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \sum y}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

berikut rumus menguji keberartian regresi (Sugiyono, 2018):

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$$

Dimana :

$S^2_{reg}$  = Varians regresi (RJK b/a)

$S^2_{sis}$  = Varians regresi jumlah kuadrat residu (RJK<sub>res</sub>)

Persamaan regresi dinyatakan berarti apabila derajat dk kebebasan (n-2) diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 persen. Selanjutnya berikut ini rumus persamaan uji linieritas untuk melihat apakah linier tidaknya hubungan antara manajemen diri dengan hasil praktek mengolah kue Indonesia (Sugiyono, 2018):

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

Dimana :

$S^2_{TC}$  = Varians tuna cocok

$S^2_G$  = Varians kekeliruan

Persamaan regresi linier dinyatakan linier apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 persen.

Uji hipotesis *product moment*. Hipotesis  $H_a$  diterima apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  hipotesis  $H_a$  ditolak pada taraf signifikan 5 persen.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{XY}$  = Koefesien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dengan Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum X$  = Jumlah X

$\sum Y$  = Jumlah Y

Selanjutnya berikut ini rumus untuk mengetahui signifikan koefesien korelasi dihitung dengan uji t.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana :

t = Uji signifikan

r = Koefesien korelasi

n = Jumlah subjek

Selanjutnya dilakukan perhitungan deteminasi untuk mengetahui besar kecilnya hubungan manajemen diri dengan hasil praktek mengolah kue Indonesia. Perhitungan koefesien deteminasi.

$$I = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

I = koefesien detereominasi

r = koefesien korelasi

## HASIL

### 1. Distribusi Frekuensi Manajemen Diri

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, diperoleh skor terendah 119 dan skor tertinggi 160. Rata – rata (M) = 137,04 dan standar deviasi (Sd) = 7,99. Distribusi frekuensi Manajemen Diri dapat dilihat pada Tabel 1 Distribusi frekuensi Manajemen Diri yang tertinggi berada di kelas interval 133-139 sebanyak 38,30 persen, dan yang terendah berada di kelas interval 154-160 sebanyak 2,13 persen.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Manajemen Diri (X)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	119 – 125	3	6,38
2	126 – 132	10	21,28
3	133 – 139	18	38,30
4	140 – 146	10	21,28
5	147 – 153	5	10,64
6	154 – 160	1	2,13
Jumlah		47	100,00

## 2. Distribusi Frekuensi Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, diperoleh skor terendah 78 dan skor tertinggi 95. Rata – rata (M) =87,55 dan standar deviasi (Sd) = 3,31. Distribusi frekuensi Manajemen Diri dapat dilihat pada Tabel 2. Distribusi frekuensi Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia yang tertinggi berada di kelas interval 87-89 sebanyak 44,68 persen, dan yang terendah berada di kelas interval 78-80 sebesar 4,26 persen dan juga berada di kelas interval 92-95 sebesar 4,26 persen.

Tabel 2. Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	78 – 80	2	4,26
2	81 – 83	3	6,38
3	84 – 86	9	19,15
4	87 – 89	21	44,68
5	90 – 92	10	21,28
6	93 – 95	2	4,26
Jumlah		47	100,00

## 3. Tingkat Kecenderungan Manajemen Diri (X)

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel Manajemen Diri digunakan kategori tinggi, cukup, kurang, rendah. Berdasarkan kategori tersebut pada Tabel 3 dapat dilihat tingkat kecenderungan Manajemen Diri sebesar 64 persen termasuk kategori cenderung cukup.

Tabel 3. Tingkat Kecenderungan Manajemen Diri

Rentang Nilai	n	%	Kategori
>143	17	39,00	Tinggi
>110-143	30	64,00	Cukup
>77-110	0	0,00	Kurang
<77	0	0,00	Rendah
Jumlah	47	100,00	

## 4. Tingkat Kecenderungan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia (Y)

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia digunakan kategori tinggi, cukup, kurang, rendah. Berdasarkan kategori tersebut pada Tabel 4 dapat dilihat tingkat kecenderungan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia sebesar 100 persen termasuk kategori tinggi .

Tabel 4. Tingkat Kecenderungan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia

Rentang Nilai	n	%	Kategori
>76	47	100,00	Tinggi
>50 – 76	0	0,00	Cukup
>24 – 50	0	0,00	Kurang
<24	0	0,00	Rendah
Jumlah	47	100,00	

## 5. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Chi Kuadrat. Normal tidaknya data adalah dengan cara mengkonsultasikan nilai  $r^2_{hitung}$  dengan nilai  $r^2_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 persen. Sedangkan derajat kebebasannya ditentukan dengan menggunakan rumus k-1 yang didasarkan pada kurva normal.

Tabel 5. Data Normalitas Manajemen Diri Dengan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia

No.	Variabel Penelitian	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$
1	Manajemen Diri (X)	9,74	11,70
2	Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia (Y)	9,40	11,70

Berdasarkan Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel Manajemen Diri (X) dan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia (Y) berdistribusi **Normal**.

## 6. Uji Linieritas Persamaan Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini dilakukan untuk memenuhi syarat dalam rangka menggunakan teknik analisis data untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini hipotesis yang diuji yaitu manajemen diri (X) dengan hasil praktek mengolah kue Indonesia (Y) sehingga diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 49,25 + 0,28 X$ . pada Tabel 6 dapat dilihat ringkasan analisis varians yang menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi hasil praktek mengolah kue Indonesia (Y) atas manajemen diri (X).

Persamaan regresi tersebut perlu diuji keberartian dan kelinierannya. Setelah dilanjutkan perhitungan menguji keberartian persamaan diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 41,38 dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4,06. Jadi harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $41,38 > 4,06$ ) (Tabel 6). Maka persamaan regresi tersebut dinyatakan Berarti.

Hasil uji linieritas persamaan regresi hasil praktek mengolah kue Indonesia (Y) atas manajemen diri (X) diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $-0,14 < 2,26$ ) (Tabel 6). Maka uji linieritas persamaan regresi tersebut dinyatakan Linier.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Analisis Persamaan Regresi Y atas X

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$ 0,05	Keterangan
Total	47	363335				
Regresi (a)	1	362737,04	362737,04			
Regresi (b/a)	1	286,41	286,41	41,38	4,06	Berarti
Residu	45	311,55	6,92			
Tuna Cocok	7	-3550829,45	-507261,35	-0,14	2,26	Linier
Galat (G)	38	3551141	93451,08			

## 7. Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antara manajemen diri dengan hasil praktek mengolah kue Indonesia. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen diri dengan hasil praktek mengolah kue Indonesia dengan nilai korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,699 > 0,288$ ) pada taraf 5 persen. Artinya semakin tinggi manajemen diri siswa maka semakin tinggi hasil praktek mengolah kue Indonesia. Hasil koefisien determinasi sebesar 49 persen, artinya manajemen diri memberikan kontribusi 49 persen terhadap hasil praktek, sedangkan 51 persen dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kecenderungan manajemen diri siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 64 persen. Hal ini disebabkan karena manajemen diri siswa cukup baik, Seperti halnya datang ke kelas tepat waktu, jika diberikan tugas oleh guru dikumpulkan dengan tepat waktu, dan ketika guru menerangkan di depan kelas tidak ribut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Lilyana (2019) dengan Judul Hubungan Manajemen Diri dengan Hasil Belajar Siswa SMA Adyaksa 1 Kota Jambi, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen diri cenderung Cukup sebesar 70 persen. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Sugian (2018) dengan Judul Hubungan Manajemen Diri dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 3 Watampone Kabupaten Bone, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen diri cenderung cukup sebesar 68 persen. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Yusra (2018) dengan Judul Hubungan Manajemen Diri dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 6 Kota Jambi, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen diri cenderung cukup sebesar 60 persen. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Via

Nurmala (2019) dengan judul Hubungan Manajemen Diri dengan Hasil Belajar Fisika di MI di Ponegoro 1 Purwokerto, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen diri cenderung cukup sebesar 65 persen.

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan hasil praktek mengolah kue Indonesia termasuk kategori cenderung cukup sebesar 100 persen. Hal ini siswa sebelum praktek mereka sudah mempersiapkan bahan dan alatnya, jobsheet, menghafal dan memahami resep sebelum praktek. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fitri Yuninda Siregar (2019) dengan judul Hubungan Kepercayaan Diri dengan Hasil Praktek Kue Indonesia Dari Umbi-Umbian di SMK Putra Anda Binjai, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen diri cenderung tinggi sebesar 90 persen. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Haryati (2019) dengan judul Hubungan Manajemen diri dengan prestasi belajar mahasiswa bimbingan konseling semester IV Universitas Riau, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen diri cenderung tinggi sebesar 95 persen. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Reinold Siahaan (2015) dengan Judul Hubungan Manajemen diri dengan Hasil Belajar Prakarya Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Medan, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen diri cenderung tinggi sebesar 92 persen. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Maphul (2016) Hubungan Manajemen diri dengan Prestasi Belajar IPA Kelas VII MTSN Mulawarman Banjarmasin, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen diri cenderung tinggi sebesar 95 persen.

Hasil analisis korelasi product momen terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen diri dengan hasil praktek mengolah kue Indonesia dengan nilai  $r_{xy} = 0,699$ . Dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,699 > 0,288$ ) pada taraf signifikan 5 persen artinya semakin tinggi manajemen diri siswa maka semakin tinggi hasil praktek mengolah kue Indonesia. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Fitri Yuninda Siregar (2017) dengan Judul

Hubungan Manajemen diri dengan Hasil praktek Bakery Pastry di SMK Putra Anda Binjai, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen diri dengan hasil praktek Bakery pastry dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,876 > 0,339$ ) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya, semakin baik manajemen diri siswa maka semakin tinggi hasil praktek bakery pastry di SMK Putra Anda Binjai. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Santoso (2018) dengan Judul Hubungan Manajemen Diri dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa SMP Al-Irsyad Makassar, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen diri dengan prestasi belajar matematika dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,609 > 0,339$ ) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya, semakin baik manajemen diri siswa maka semakin tinggi prestasi belajar Matematika pada siswa SMP Al-Irsyad Makassar. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Rosda (2018) dengan Judul Hubungan Manajemen Diri dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen diri dengan hasil belajar dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,757 > 0,325$ ) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya, semakin baik manajemen diri siswa maka semakin tinggi hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Haryati (2019) dengan judul Hubungan Manajemen diri dengan prestasi belajar mahasiswa bimbingan konseling semester IV Universitas Riau, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen diri dengan hasil belajar dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,466 > 0,204$ ) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin baik manajemen diri maka semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa bimbingan konseling semester IV Universitas

Riau. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Lilyana (2019) dengan Judul Hubungan Manajemen Diri dengan Hasil Belajar Siswa SMA Adyaksa 1 Kota Jambi, hasil penelitian menunjukkan bahwaterdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen diri dengan hasil belajar dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,963 > 0,189$ ) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin baik manajemen diri maka semakin tinggi hasil belajar siswa SMA Adyaksa 1 Kota Jambi.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kecenderungan Manajemen diri termasuk kategori cenderung cukup sebesar 64 persen.
2. Tingkat kecenderungan Hasil Praktik Mengolah Kue Indonesia termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 100 persen.
3. Hasil analisis korelasi product momen terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen diri dengan hasil praktek mengolah kue Indonesia dengan nilai  $r_{xy} = 0,699$  dan  $r_{tabel} = 0,288$ . Dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,699 > 0,288$ ) pada taraf signifikan 5 persen artinya semakin tinggi manajemen diri siswa maka semakin tinggi hasil praktek mengolah kue Indonesia. Hasil koefesien determinasi sebesar 49 persen, artinya manajemen diri memberikan kontribusi 49 persen terhadap hasil praktek, sedangkan 51 persen dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### REFERENSI

Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

B. Uno, Hamzah B. 2019. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Djamarah. 2015. *Metode Pembelajaran Praktikum Eura Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

Fitri, Yuninda, Siregar. (2017). *Hubungan Manajemen diri dengan Hasil Praktek Bakery Pastry di SMK Putra Anda Binjai*. Jurnal Unimed.

Haryati. 2019. *Hubungan Manajemen diri dengan prestasi belajar mahasiswa bimbingan konseling semester IV Universitas Riau*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian. Vol 4, No3, Agustus 2019.

Lilyana, Alfannur. 2019. *Hubungan Manajemen Diri dengan Hasil Belajar Siswa Di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi*. Artikel Ilmiah Mhs FKIP Universitas Jambi.

Purwanto. (2018). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Reinold, Siahaan. (2015). *Hubungan Manajemen diri dengan Hasil Belajar Prakarya Di SMP Negeri 17 Medan*.

Rosda. 2018. *Hubungan Manajemen Diri dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi*.

Santoso. 2018. *Hubungan Manajemen Diri dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa SMP Al-Irsyad Makassar*. Skripsi diterbitkan.

Sallis, Edward. (2019). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugian, Nurwijaya. (2018). *Hubungan Manajemen Diri dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 3 Watampone Kabupaten*

Bone. Jurnal Kependidikan. Vol  
12.No.1.Juni 2018).

Yusra, Amrina. 2014, Hubungan Motivasi Belajar dan Manajemen Diri dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Jambi. *Skripsi* Tidak diterbitkan.